

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetisi politik dan tingkat korupsi di Asia. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetisi politik adalah *Effective Number of Political Parties* (ENPP), sedangkan metode analisis yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara kompetisi politik dan tingkat korupsi adalah metode estimasi *fixed effect* dan *two-way fixed effect (Time and country fixed effect)*. Studi ini menggunakan data panel 26 negara Asia yang menganut sistem multi partai dengan tahun observasi 2012-2021. Hasil estimasi menunjukkan kompetisi politik memiliki hubungan positif dengan korupsi. Namun dalam jangka panjang kompetisi politik dikaitkan dengan penurunan tingkat korupsi. Variabel kontrol yang digunakan seperti PDB per kapita, Derajat demokrasi, dan kebebasan ekonomi konsisten memiliki hubungan negatif terhadap korupsi di kedua model estimasi. Uji ketahanan (robustness check) dengan menggunakan *Herfindahl–Hirschman Index* sebagai ukuran kompetisi politik menunjukkan hasil yang konsisten. Kompetisi politik politik memiliki hubungan positif dengan korupsi. Namun dalam jangka panjang kompetisi politik dikaitkan dengan penurunan tingkat korupsi. PDB per kapita, Derajat demokrasi, dan kebebasan ekonomi konsisten memiliki hubungan negatif dengan tingkat korupsi.

Kata kunci: **Kompetisi politik, korupsi, *fixed effect* dan *two-way fixed effect (Time and country fixed effect)*.**

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between political competition and the level of corruption in Asia. The indicator used to measure political competition is the Effective Number of Political Parties (ENPP), while the analytical method used to estimate the relationship between political competition and the level of corruption is the fixed effect and two-way fixed effect (Time and country fixed effect) estimation method. This study uses panel data from 26 Asian countries that adhere to a multi-party system with the observation year 2012-2021. The estimation results show that political competition has a positive relationship with corruption. However, in the long run political competition is associated with lower levels of corruption. The control variables used such as GDP per capita, degree of democracy, and economic freedom consistently have a negative relationship to corruption in both estimation models. Robustness check using the Herfindahl–Hirschman Index as a measure of political competition shows consistent results. Political political competition has a positive relationship with corruption. However, in the long run political competition is associated with lower levels of corruption. GDP per capita, degree of democracy, and economic freedom consistently have a negative relationship with the level of corruption.

Keywords: Political competition, corruption, fixed effect and two-way fixed effect (Time and country fixed effect).